

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran, pelatihan, proses, metode dan perbuatan mendidik. Pendidikan penting bagi manusia untuk meningkatkan kualitas manusia itu sendiri dan juga kemajuan negara yang lebih baik. Dalam undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sudah menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif, mengembangkan potensial diri peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Untuk mendapatkan pendidikan bisa didapat dengan berbagai cara seperti mengikuti pendidikan formal atau pendidikan non formal, contoh pendidikan formal seperti pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah (SMP), pendidikan menengah (SMA/SMK), dan pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana). Untuk pendidikan nonformal biasa didapat di lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, dan majlis ta'lim.

Dalam pendidikan akan ada seorang guru atau tutor yang menyampaikan materi kepada siswa, guru juga turut berpartisipasi dalam berjalannya proses pembelajaran, guru tidak hanya sekedar mengajar akan tetapi juga harus bisa membuat siswa merasakan semangat saat proses pembelajaran berlangsung, membantu siswa dengan mudah memahami materi penjelasan, dan juga menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam hal perilaku dan perkataan juga disebut dengan guru ideal. Guru ideal pasti akan memiliki

¹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1

strategi, metode atau cara dalam pembelajaran yang sudah dipilih dan disesuaikan secara matang untuk setiap mata pelajaran yang akan diajarkan, contohnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam guru di SMK Negeri 1 Dlanggu menerapkan model pembelajaran kooperatif, yang mana siswa lebih berperan aktif dan kerja sama dalam kelompok menjadi kunci penting dalam keberhasilan kelompok

Model pembelajaran kooperatif ini sering biasa disebut model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam bentuk kelompok-kelompok kecil yang sudah dibuat oleh guru untuk mencapai tujuan tertentu dalam kelompok, biasanya dalam tiap kelompok akan terdiri 3-4 orang. Siswa akan belajar untuk menuntaskan tiap tugas yang dibebankan pada tiap siswa, tentu tugas yang dibebankan akan menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Apabila ada siswa yang belum selesai mengerjakan tugas yang dibebankan teman yang mampu dalam kelompok harus membantu untuk menyelesaikannya, semua siswa akan belajar lebih aktif untuk mencari jawaban yang mereka belum faham.

Sedangkan dalam konteks pendidikan agama Islam adalah usaha secara sadar seorang guru untuk murid dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman hidup, akhlaq dan tingkah laku yang sesuai dengan ajaran Islam, dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah umum maupun agama pula berbeda dalam penyajiannya. Seperti di sekolah umum seperti Sekolah Menengah Umum (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam materi pembelajaran pendidikan agama Islam disajikan dalam satu buku pegangan yang sudah memuat materi yang disesuaikan dengan usia murid.

Sedangkan dalam sekolah agama yang sering banyak kita temui seperti Madrasah Aliyah (MA) dalam materi pembelajaran pendidikan agama Islam disajikan secara terpisah yang digolongkan sesuai dengan fungsinya, contohnya mata pelajaran Fiqih, Akidah Akhlaq, al-Qur'an Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam dan sebagainya. Akan



tetapi semua tujuan sama yaitu membimbing dan memahami siswa untuk dapat hidup, bertingkah laku dan berakhlak sesuai dengan ajaran-ajaran agama islam.

Akan tetapi materi pelajaran pendidikan agama islam ini dianggap remeh oleh siswa tidak hanya di sekolah umum saja terkadang sering ditemui di sekolah agama juga banyak siswa yang menyepelekan mata pelajaran pendidikan agama islam. Dikarenakan pembawaan materi oleh guru yang terkesan membosankan dan membuat murid merasa jenuh, hampir banyak guru agama dalam mata pelajaran pendidikan agama islam hanya banyak bercerita atau hanya menerangkan materi dan kemudian guru memberikan tugas kepada siswa. Hal-hal yang seperti ini sering kali membuat siswa merasa jenuh.

Dengan adanya hambatan dalam pembelajaran seperti ini para guru PAI diharapkan lebih kreatif dalam memilih strategi, model dan metode pembelajaran yang cocok dengan materi untuk menghindari suasana yang jenuh dalam proses pembelajaran.

Contohnya guru agama di SMK Negeri 1 Dlanggu menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam mata pelajaran pendidikan agama islam, yang mana dalam model pembelajaran ini murid yang berperan aktif dalam proses belajar dan guru hanya memantau dan memandu agar pembahasan tidak keluar dari topik pembelajaran.

Masih beberapa guru yang menggunakan model kooperatif dalam materi pembelajaran pendidikan agama islam, biasanya dalam mata pelajaran pendidikan agama islam guru lebih aktif dan siswa hanya menjadi pendengar, hal ini akan membuat siswa jenuh dan bosan. Dengan adanya model pembelajaran yang berbeda ini peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui proses pembelajaran lebih luas lagi dengan judul **“ Implementasi Model Kooperatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Study Kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Kabupaten Mojokerto”**

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimana perencanaan penggunaan model pembelajaran kooperatif di SMK Negeri 1 Dlanggu?
- b. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif di SMK Negeri 1 Dlanggu?
- c. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan model pembelajaran kooperatif?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana dengan fokus penelitian diatas tersebut, maka penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan penggunaan model pembelajaran kooperatif di SMK Negeri 1 Dlanggu.
- b. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif di SMK Negeri 1 Dlanggu.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat penggunaan model pembelajaran kooperatif.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu secara teoritik dan praktik, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi guru dalam pembelajaran PAI, juga diharapkan sebagai saran pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritik dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Institut KH. Abdul Chalim

Diharapkan bisa menjadi masukan atau panduan pada peneliti selanjutnya sehingga dapat diteliti lebih lanjut mengenai model pembelajaran kooperatif.



b. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat bagi sekolah dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAI agar hasil ketuntasannya sesuai dengan tujuan.

c. Bagi Guru

- 1) Menambah wawasan tentang model pembelajaran kooperatif
- 2) Mendorong guru secara aktif mempersiapkan model pembelajaran

d. Bagi Peserta Didik

- 1) Menumbuhkan kerja sama rasa kebersamaan antar siswa
- 2) Mengajak siswa untuk lebih aktif dalam belajar
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa pembelajaran PAI
- 4) Menumbuhkan rasa tanggung jawab pada setiap siswa
- 5) Membuat siswa mempersiapkan diri sebaik mungkin dalam diskusi kelompok.

E. Originalitas Penelitian

1. Lesmana Angga Saputra dengan disertasinya yang berjudul *Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperatif Learning) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Sub Bab Uang Dan Perbankan Pelajaran Ekonomi di MAN Cileleg* yang isinya dikemukakan tentang :

- a. Efektifitas penggunaan strategi pembelajaran kooperatif pada pelajaran ekonomi di kelas X.
- b. Adanya peningkatan hasil hasil belajar siswa setelah penggunaan strategi pembelajaran kooperatif.
- c. Mengetahui keaktifan belajar siswa di kelas setelah penggunaan strategi pembelajaran kooperatif.

Serta hasil dari penelitian :



- a. Strategi pembelajaran kooperatif yang digunakan pada pelajaran ekonomi di respon dengan baik oleh siswa kelas X.
 - b. Penggunaan startegi pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi.
 - c. Keaktifan siswa yang meningkat dalam proses pembelajaran dilihat dari banyaknya siswa yang bertanya pada materi yang belum difahami².
2. Maya Aristiandani dengan disertasinya yang berjudul *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Di Kelas IV Madrasah Islamiyah (MIS) Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten LabuhanBatu Utara* secara umum penelitian ini mencangkup tentang : Pengaruh Stratefi Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA, hasil penelitian ini ditunjukkan :
- a. Peneliti melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yaitu IV-A dan kelas control yaitu IV-B, kedua kelas melaksanakan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil pre-test kelas eksperimen rata-rata 43,5 dan hasil kelas kontrol 69,3.
 - b. Pada rata-rata hasil post-test kelas eksperimen 83 dan kelas control 73,5 dengan KKM 70. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran koopertaif dapat meningkatkan hasil belajar siswa³.
3. Hendra Gunawan dengan disertasinya yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Type NHT (Number Head Together) Untuk*

² Angga Lesmana Putra, Skirpsi: "Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperatif Learning) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Sub Bab Uang Dan Perbankan Pelajaran Ekonomi di MAN Ciledug" (Cirebon, IAIN SYEH NURJATI, 2012) hal 85.

³ Aristiandani Maya, Skripsi: "Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Di Kelas IV Madrasah Islamiyah (MIS) Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten LabuhanBatu Utara" (Medan, UIN Sumatera Utara, 2018) hal 64.

Meningkatkan aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Alat Ukur Di SMK Piri Sleman, isinya secara umum penelitian ini mencakup tentang : cara meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas X Mesin A pada alat ukur di SMK Piri Sleman dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Type NHT. Hasil dari penelitian ini :

- a. Peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam proses pembelajaran.
- b. Peneliti memberikan tes soal sebagai evaluasi pembelajaran, evaluasi dibagi menjadi tiga siklus. Di siklus I yang awalnya rata-rata nilai 43,80% meningkat menjadi 72,58%. Pada siklus II menjadi 76,19% dan kembali meningkat di siklus III menjadi 82,49%⁴.

4. Sutrisno dengan disertasi yang berjudul *Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pengembangan Aspek Soft Skill Siswa Kelas XII TP Di SMK Nasional Berkah* isinya secara umum menjelaskan tentang : Peningkatan Aspek Soft Skill siswa Kelas XII TP Di SMK Nasional Berkah dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif, hasil penelitian ini :

- a. Hasil peningkatan Aspek Soft Skill siswa kelas XII meningkat secara berkala, dalam siklus I Soft Skill siswa rata-rata 60%, meningkat menjadi 67% di siklus II, dan di siklus III meningkat menjadi 78%. Hasil observasi rata-rata kelas aspek Soft Skill dapat meningkat dengan dilakukan penerapan secara berkesinambungan atau terus menerus.

⁴Gunawan Hendra, Skripsi: "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Type NHT (Number Head Together) Untuk Meningkatkan aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Alat Ukur Di SMK Piri Sleman*" (Yogyakarta,UN Yogyakarta, 2013) hal 98.

b. Berdasar observasi dalam aspek kejujuran, kedisiplinan, percaya diri, etika dan kepemimpinan di siswa kelas XII menunjukkan peningkatan yang bertahap dalam tiap siklus I sampai III⁵ .

5. Tri Putri Octa Wijaya dengan disertasinya yang berjudul *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Ngambur Kabupaten Pesisir Barat*, isinya secara umum mencakup tentang: Adanya pengaruh strategi pembelajaran kooperatif type jigsaw dalam hasil belajar fisika kelas X di SMK Negeri 1 Ngambur Kabupaten Pesisir Barat. Hasil penelitian ini:

a. Adanya peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika dengan penggunaan strategi kooperatif type jigsaw dengan rata-rata nilai 71,37 lebih tinggi di kelas eksperimen daripada kelas control yang nilai rata-rata hanya 54,42%⁶.



No	NAMA/JUDUL/TAH	PERSAMAAN	PERSAMAAN	Peneliti
1	Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Bab Uang dan Perbankan Pelajaran	Analisis: Menganalisis strategi kooperatif Teknik Pengumpulan Data:	Analisis: Efektivitas strategeti kooperatif terhadap hasil belajar	Analisis: Penerapan strategi kooperatif dalam pembelajaran PAI Metode Penelitian:

⁵ Sutrisno, Skripsi: “Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pengembangan Aspek Soft Skill Siswa Kelas XII TP Di SMK Nasional Berkah” (Yogyakarta, UN Yogyakarta, 2011) hal 103.

⁶ Okta Tri Wijaya, Skripsi: “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Ngambur Kabupaten Pesisir Barat” (Lampung, IAUN Lampung, 2017) .

<p>Ekonomi</p> <p>(Lesmana Angga Saputra, Cirebon,2012)</p>	<p>Penelitian lapangan, Observasi, Wawancara, Dokumentasi</p> <p>Teknik Analisis Data:Menggambarakan keadaan lapangan</p>	<p>Metode Penelitian: Kuantitatif</p> <p>Tempat Penelitian: MAN Ciledug</p>	<p>Kualitatif</p> <p>Tempat Penelitian: SMK Negeri 1 Dlanggu</p>
<p>2 Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan di Kelas IV (MIS) Islamiyah Londut Kec. Kualuh Hulu Kab. LabuhanBatu Utara (Maya Aristiandani, Sumatera Utara, 2018</p>	<p>Analisis: Menganalisis Strategi kooperatif</p> <p>Teknik Pengumpulan Data: Penelitian lapangan Observasi, Wawancara, Dokumentasi</p> <p>Teknik Analisis Data: Menggambarakan keadaan lapangan</p>	<p>Analisis : Pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar</p> <p>Metode Penelitian: Kualitatif</p> <p>Tempat Penelitian : MI Islamiyah Kec Kuala Hulu Kec. Labuhanbatu</p>	<p>Analisis: Penerapan strategi kooperatif dalam pembelajaran PAI</p> <p>Metode Penelitian: Kualitatif</p> <p>Tempat Penelitian: SMK Negeri 1 Dlanggu</p>
<p>3 Penerapan Pembelajaran</p>	<p>Analisis: Menganalisis</p>	<p>Analisis:</p>	<p>Analisis: Penerapan</p>



<p>Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Untuk meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Alat Ukur si SMK Piri Sleman (Hendra Gunawan, Jogjakarta, 2013)</p>	<p>strategi kooperatif</p> <p>Teknik Pengumpulan Data: Penelitian lapangan, Observasi, Wawancara, Dokumentasi</p>	<p>Menganalisis penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan prestasi belajar siswa</p>	<p>strategi kooperatif dalam pembelajaran PAI</p> <p>Metode Penelitian: Kualitatif</p> <p>Tempat Penelitian: SMK Negeri 1 Dlanggu</p>
<p>4 Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Pengembangan Aspek Soft Skills Siswa Kelas XII TP di SMK Nasional Berbah (Sutrisno, Jogjakarta,2011)</p>	<p>Analisis: Menganalisis strategi kooperatif</p> <p>Teknik Pengumpulan Data: Penelitian lapangan, Observasi, Wawancara, Dokumentasi</p>	<p>Analisis: Menganalisis Penerapan strategi kooperatif terhadap pengembangan aspek soft skills</p> <p>Metode Penelitian: Kualitatif</p>	<p>Analisis: Penerapan strategi kooperatif dalam pembelajaran PAI</p> <p>Metode Penelitian: Kualitatif</p> <p>Tempat Penelitian: SMK Negeri 1</p>

		Teknik Analisis Data: Menggambarkan keadaan lapangan	Tempat Penelitian: SMK Nasional Berbah Jogjakarta	Dlanggu
5	Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 1 Ngambur Kabupaten Pesisir Barat (Tri Putri Octa Wijaya, Lampung, 2017 0	Analisis: Menganalisis strategi kooperatif Teknik Pengumpulan Data: Penelitian lapangan, Observasi, Wawancara, Dokumentasi Teknik Analisis Data: Menggambarkan keadaan lapangan	Analisis: Menganalisis pengaruh strategi pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar Fisika Metode Penelitian: Kualitatif Tempat Penelitian: SMK Negeri 1 Dlanggu	Analisis: Penerapan strategi kooperatif dalam pembelajaran PAI Metode Penelitian: Kualitatif Tempat Penelitian: SMK Negeri 1 Dlanggu

F. Definisi Operasional

Adapun untuk memperjelas pemahaman tiap kata judul peneliti, maka peneliti menjabarkan definisi operasional tiap kata demi untuk menghindari kesalahpahaman pengertian sebagai berikut :

1. Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu pelaksanaan atau penerapan, sedangkan secara pengertian adalah suatu tindakan yang telah direncanakan secara tersusun dan rinci .
2. Model Kooperatif ialah model pembelajaran kelompok yang rangkaian kegiatan belajarnya dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.
3. Pembelajaran menurut bahasa adalah mengajar atau mendidik. Jika kata pengajaran ada dalam konteks guru-murid di kelas (ruang) formal, pembelajaran mencakup pula kegiatan belajar mengajar yang tak mesti dihadiri guru secara fisik. Oleh karena itu usaha-usaha terencana untuk terjadinya proses belajar dalam diri siswa disebut pembelajaran.
4. Pendidikan Agama Islam adalah perjuangan sadar dan terencana dalam pertemuan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, mengajarkan agama islam dibarengi dengan tuntunan untuk mendukung penganut agama lain dalam pertarungan dengan kerukunan antar umat.

